



OVERVIEW OF PANCASILA AS A PHILOSOPHICAL SYSTEM FOR SOCIAL DYNAMICS IN INDONESIA

GAMBARAN PANCASILA SEBAGAI SISTEM FILSAFAT TERHADAP DINAMIKA SOSIAL DI INDONESIA

Theresa¹, Regent Wijaya², Jose Conary³, Chintia Stevani⁴, Massimiliano Di Matteo⁵, Raja Oloan Tumanggor⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

E-mail: theresa.705210056@stu.untar.ac.id

ARTICLE INFO

Correspondent

Theresa

theresa.705210056@stu.untar.ac.id

Key words:

Pancasila, ideology, philosophy, Pancasila values, social dynamics

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 581 – 586

ABSTRACT

Pancasila is the fundamental ideology and philosophy of the Indonesian nation that is essential for maintaining unity amid diversity. As a philosophical system, Pancasila serves not only as a moral and ethical guideline but also reflects a comprehensive understanding of societal life. However, Pancasila faces various challenges due to globalization, modernization, and social inequality. This study aims to explore how Pancasila can be actualized in addressing current social dynamics. The method used is literature review to analyze the application of Pancasila's values in the social context of Indonesia. The research results indicate that collaboration among the government, society, and educational institutions is crucial for strengthening the application of Pancasila. Additionally, efforts for dialogue among communities and further research are needed to formulate strategies for addressing existing challenges. With these measures, Pancasila is expected to remain relevant as a moral and ethical guideline in preserving national unity.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Theresa <i>theresa.705210056@stu.untar.ac.id</i></p> <p>Kata kunci: Pancasila, ideologi, filosofi, nilai-nilai Pancasila, dinamika sosial</p> <p>Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i></p> <p>Hal: 581 - 586</p>	<p>Pancasila merupakan dasar ideologi dan filosofi bangsa Indonesia yang penting untuk menjaga persatuan di tengah keberagaman. Sebagai sistem filsafat, Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral dan etika, tetapi juga mencerminkan pemahaman yang luas tentang kehidupan masyarakat. Namun, Pancasila menghadapi berbagai tantangan akibat globalisasi, modernisasi, dan ketimpangan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Pancasila dapat diaktualisasikan dalam menghadapi dinamika sosial saat ini. Metode yang digunakan adalah kajian literatur untuk menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks sosial Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan sangat penting untuk memperkuat penerapan Pancasila. Selain itu, upaya dialog antar komunitas dan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk merumuskan strategi menghadapi tantangan yang ada. Dengan langkah-langkah ini, Pancasila diharapkan tetap relevan sebagai pedoman moral dan etika dalam menjaga kesatuan bangsa.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar ideologi dan filosofi bangsa Indonesia yang sangat penting (Siagian, 2020). Sebagai pedoman, Pancasila tidak hanya mengatur hubungan antar individu, tetapi juga menjadi dasar dalam penyelenggaraan negara dan kehidupan sosial masyarakat (Ryadi & Najicha, 2023). Dalam konteks masyarakat yang beragam, Pancasila memainkan peran yang sangat vital dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya yang berbeda, dan Pancasila menjadi jembatan untuk menghubungkan semua elemen tersebut (Adilla et al., 2024).

Namun, saat ini, tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia semakin kompleks. Perubahan sosial yang cepat akibat globalisasi dan modernisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap pola pikir dan perilaku masyarakat (Yurico et al., 2024). Globalisasi telah membuka akses yang lebih luas terhadap berbagai informasi dan budaya asing. Meski hal ini dapat memberikan banyak manfaat, sering kali budaya luar membawa nilai-nilai yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan prinsip-prinsip Pancasila. Misalnya, banyak generasi muda yang terpengaruh oleh budaya individualisme dan materialisme, yang dapat mengurangi nilai-nilai kolektivitas, seperti gotong royong yang telah lama dijunjung tinggi dalam masyarakat Indonesia (Siregar et al., 2024). Nilai gotong

royong sangat penting, terutama dalam konteks kehidupan sehari-hari, di mana saling membantu dan bekerja sama menjadi kunci untuk mencapai tujuan bersama.

Lebih jauh, tantangan lainnya terlihat dalam meningkatnya ketimpangan sosial dan polarisasi politik. Dalam beberapa tahun terakhir, kita menyaksikan banyak konflik yang berkaitan dengan identitas, baik itu agama, etnis, maupun kepentingan politik (Yurico et al., 2024). Ketegangan ini semakin sering muncul dan dapat mengancam stabilitas sosial di Indonesia. Ketidakadilan sosial dan perbedaan pandangan politik yang tajam dapat menciptakan jurang pemisah di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya efektif. Masyarakat perlu memikirkan kembali bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat menjadi pegangan dalam menghadapi tantangan yang ada dan membangun solidaritas di antara berbagai kelompok sosial.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, penting bagi masyarakat untuk mempertahankan dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila. Arus globalisasi yang semakin deras memerlukan keseimbangan antara menerima perkembangan zaman dan tetap menjaga identitas nasional (Hasan *et al.*, 2024). Masyarakat Indonesia perlu berupaya untuk memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Ini bukan hanya soal mempertahankan tradisi, tetapi juga tentang bagaimana Pancasila dapat berfungsi sebagai alat untuk menangkal pengaruh negatif dari luar, sambil tetap terbuka terhadap kemajuan yang ditawarkan oleh modernisasi. Upaya ini bisa dimulai dari lingkungan terkecil, seperti keluarga dan komunitas, hingga ke level yang lebih luas, seperti institusi pendidikan dan pemerintahan.

Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami dengan lebih mendalam bagaimana Pancasila sebagai sistem filsafat dapat membantu mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi masyarakat Indonesia saat ini (Ryadi & Najicha, 2023). Kajian mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sosial menjadi sangat penting. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan peran dan relevansi Pancasila di era modern ini. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, diharapkan masyarakat Indonesia dapat lebih kuat dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada, sehingga persatuan dan kesatuan bangsa dapat terus terjaga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur untuk memahami bagaimana Pancasila sebagai sistem filsafat terhadap dinamika sosial di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena studi literatur memungkinkan peneliti menganalisis berbagai sumber akademik yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, dan dokumen resmi yang membahas hubungan antara Pancasila dan fenomena sosial yang ada di Indonesia. Penelitian akan menelusuri konsep-konsep filosofis Pancasila serta mengkaji penerapan nilai-nilainya dalam masyarakat Indonesia, terutama terkait dengan persatuan, keadilan sosial, dan gotong royong. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi literatur yang membahas dinamika sosial di Indonesia, termasuk tantangan yang dihadapi masyarakat dalam menjaga nilai-nilai Pancasila di tengah perubahan sosial, globalisasi, dan modernisasi. Melalui analisis isi dari literatur yang dikaji, penelitian ini bertujuan untuk

menyusun gambaran mengenai peran Pancasila dalam memperkuat dinamika sosial di Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia bukan sekadar kumpulan nilai-nilai yang terpisah, melainkan merupakan sebuah sistem filsafat yang mendalam dan kompleks yang mencerminkan pemahaman yang luas mengenai kehidupan. Dalam konteks ini, Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral dan etika yang membentuk cara hidup masyarakat Indonesia sehari-hari, tetapi juga berperan sebagai kerangka analisis yang reflektif dan mendasar yang mengakar kuat dalam kehidupan sosial, politik, dan budaya masyarakat. Dengan demikian, Pancasila mempengaruhi seluruh aspek hukum dan kebijakan yang ada di Indonesia, menciptakan sebuah kerangka moral dan etika yang membentuk dan membimbing cara hidup masyarakat serta memberikan arah dalam pengambilan keputusan di berbagai sektor.

Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia diartikan bukan hanya sebagai seperangkat nilai yang statis, tetapi juga sebagai sebuah sistem filsafat yang mencerminkan pemahaman komprehensif tentang kehidupan dan interaksi sosial di dalam masyarakat. Pancasila berfungsi sebagai pedoman moral dan etika yang sangat penting dalam membentuk cara hidup masyarakat Indonesia, sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya menjadi bagian integral dari identitas bangsa (Khairunnisa et al., 2024). Dalam konteks ini, Pancasila memiliki karakteristik yang koheren, menyeluruh, mendasar, dan spekulatif, yang berarti bahwa setiap sila dalam Pancasila saling mendukung dan melengkapi satu sama lain untuk membentuk sebuah kesatuan yang harmonis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendekatan Genetivus Objectivus dan Subjectivus

Untuk memahami Pancasila sebagai sistem filsafat, dua pendekatan penting yang perlu diperhatikan adalah pendekatan genetivus objectivus dan genetivus subjectivus. Pendekatan genetivus objectivus berfokus pada kajian Pancasila sebagai objek yang membutuhkan landasan filosofis yang kuat untuk memahaminya, sedangkan pendekatan genetivus subjectivus menekankan pentingnya penghayatan nilai-nilai Pancasila dalam konteks pengalaman masyarakat yang beragam (Waruwu et al., 2023). Keduanya sangat penting dalam menilai bagaimana Pancasila berfungsi dalam konteks dinamika sosial Indonesia saat ini, terutama ketika kita menghadapi tantangan dari globalisasi dan modernisasi yang cenderung membawa nilai-nilai individualisme dan materialisme yang dapat berpotensi merusak nilai-nilai kolektif yang selama ini dijunjung tinggi.

Landasan Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis Pancasila

Pancasila memiliki landasan ontologis yang sangat kuat, di mana prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya mencerminkan pengakuan yang mendalam akan martabat manusia dan kebebasan beragama yang harus dihormati oleh setiap individu (Muqit & Mighfar, 2020). Dari sisi epistemologis, Pancasila lahir dari pengalaman sejarah dan sosial bangsa Indonesia, mencerminkan kesadaran kolektif yang muncul dari masa penjajahan serta keberagaman budaya yang telah ada di tanah air kita (Surajiyo, 2021). Dalam hal aksiologi, Pancasila menunjukkan nilai-

nilai yang terkandung dalam setiap silanya, seperti kepedulian sosial, gotong royong, dan keadilan sosial, yang telah menjadi bagian integral dari budaya dan tradisi masyarakat Indonesia.

Dinamika dan Tantangan Pancasila

Dinamika Pancasila sebagai sistem filsafat mengalami banyak perubahan yang signifikan, terutama dalam konteks pemerintahan dan masyarakat. Pada era pemerintahan Soekarno, Pancasila dipandang sebagai landasan kerohanian negara yang menjadi pedoman dalam pembangunan nasional, sementara pada masa pemerintahan Soeharto, Pancasila lebih difungsikan sebagai pedoman hidup sehari-hari bagi masyarakat. Namun, pada era reformasi yang telah berlangsung, meskipun Pancasila masih menjadi bagian dari wacana akademis dan diskusi publik, telah terjadi penurunan resonansi nilai-nilai Pancasila di kalangan masyarakat (Salma et al., 2022). Pancasila kini menghadapi tantangan yang signifikan dari ideologi asing serta perubahan sosial yang sangat cepat, yang berpotensi mengancam nilai-nilai kolektivitas dan semangat gotong royong yang telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia.

Pancasila dalam Menghadapi Dinamika Sosial

Meskipun demikian, Pancasila tetap memiliki potensi yang besar untuk menjadi alat yang efektif dalam membangun identitas nasional yang kuat, serta menjaga keseimbangan antara modernitas dan nilai-nilai lokal yang telah ada dalam masyarakat. Penerapan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menjadi sangat penting untuk meredakan konflik sosial yang sering terjadi serta mengatasi ketidakadilan yang masih dialami oleh berbagai kelompok masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti keadilan sosial, persatuan, dan kepedulian terhadap sesama, berfungsi sebagai pedoman moral dan etika yang membantu masyarakat Indonesia untuk tetap bersatu dan harmonis di tengah keragaman yang ada.

SIMPULAN

Pancasila bukan hanya dasar ideologi negara Indonesia, tetapi juga sistem filsafat yang mendalam. Ia mencerminkan pemahaman luas tentang kehidupan dan interaksi sosial. Sebagai pedoman moral dan etika, Pancasila berperan penting dalam membentuk cara hidup masyarakat dan menjaga persatuan di tengah keberagaman. Namun, Pancasila menghadapi berbagai tantangan, seperti pengaruh globalisasi, modernisasi, ketimpangan sosial, dan polarisasi politik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapannya dalam kehidupan sehari-hari perlu diperkuat.

Untuk itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan sangat penting untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Pancasila dalam kurikulum perlu diperkuat agar generasi muda memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut. Selain itu, kampanye sosial yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila harus dilaksanakan, terutama untuk menjaga persatuan. Dialog antar komunitas yang beragam perlu didorong untuk meredakan ketegangan yang muncul dan memperkuat rasa saling pengertian. Penelitian lebih lanjut tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks sosial dan budaya juga diperlukan. Kerja sama antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat dapat merumuskan strategi menghadapi tantangan dari

perubahan sosial dan globalisasi. Dengan langkah-langkah ini, Pancasila diharapkan tetap menjadi pedoman moral dan etika yang relevan untuk menjaga kesatuan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, A., Amanda, D., Sari, S. R., Marsyalina, E. S., Sundar, R. I., Santika, C., & Sihaloho, O. A. (2024). Relevansi Pancasila dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi dan Modernisasi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2023 UNIMED. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 6484-6491.
- Khairunnisa, K., Junaidi, K., Saputri, M. T., & Dalimunthe, O. (2024). Filsafat Pancasila dalam Pendidikan di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(5), 298-306.
- Waruwu, A., Hutapea, B. I., & Pebrina, Y. (2023). Pancasila sebagai Sistem Filsafat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22032-22039.
- Muqit, A., & Mighfar, S. (2020). Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Pendidikan Pesantren pada Era Modern. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 5(1), 11-16.
- Surajiyo, S. (2021). Tinjauan Epistemologi Terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (3), 54-62.
- Salma, B., Rosi, S. D., Khatir, Z., & Fitriyono, R. A. (2022). Studi Tentang Dinamika Pancasila dari Masa ke Masa. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 4(03), 130-136.
- Siagian, S. B. U. (2020). Nilai-Nilai Pancasila dalam Menangani Intoleransi di Indonesia. *Jurnal Teologi Biblika*, 5(1), 36-45.
- Hasan, Z., Pradhana, R. F., Andika, A. P., & Al Jabbar, M. R. D. (2024). Pengaruh Globalisasi terhadap Eksistensi Identitas Budaya Lokal dan Pancasila. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 73-82.
- Yurico, N. A. N., Nirraysa, S., Sipayung, A., & Rose, A. C. (2024). Peran Pancasila terhadap Dinamika Sosial dan Komunikasi Masyarakat Indonesia dalam Pembangunan Yang Adil dan Berkelanjutan. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(3), 240-251.
- Ryadi, H. S., & Najicha, F. U. (2023). Pancasila sebagai Pedoman Menghadapi Globalisasi Dan Modernisasi. no. December.
- Siregar, A., Simanjuntak, M. T., Marbun, M., Sitorus, S. E., & Siregar, W. M. (2024). Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila dalam Jiwa Generasi Muda. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(2), 318-322.